

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahtasari Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telpun (0511) 3200503
Website: www.psikologi.uin-antasari.ac.id E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : /Un.14/III.3/PP.010.9/07/2024

Assalamu'alaikum Wb, Wb.

Mahasiswa Psikologi Islam di bawah ini :

Nama	: Jannati uliyana
NIM	: 170104040026
Prodi	: Psikologi Islam
Dosen pembimbing	: Dra. Mulyani, M.Ag
Judul Skripsi	: "Dinamika Kecemasan Pada Pelaku Pernikahan Dini (Deskriptif Di Desa Batu Hayam, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah)"

Dengan ini merubah judul skripsi diatas dengan judul "Gambaran Kecemasan di Berbagai Usia pada Individu yang Menikah Dini di Desa 'X', Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah" yang telah disetujui oleh dosen pembimbing.

Demikian surat keterangan perubahan judul ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wb, Wb.

Banjarmasin, 19 Juli 2024

.....
Ketua Prodi Psikologi Islam,
.....



Maslichin, M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: 1125/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2024

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama : Jannati Ulyana
NIM : 170104040026
Semester : XIV (Empat Belas)
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Jl. Perintis kemerdekaan, benawa tengah, rt 10 rw 5
Untuk : Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Dinamika Kecemasan Pada Pelaku Pernikahan Dini (Deskriptif di Desa Batu Hayam Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan)

Tempat yang dituju : Desa Batu Hayam Murung B
Barang Yang dibawa : Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset : 1 (Satu) Bulan
Dari Tanggal : 28/05/2024
Sampai Tanggal : 28/06/2024

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 30 Mei 2024

Dekan,

Dzikri Nurwana



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : B-1126/Un.14/III.3/TL.00/05/2024 30 Mei 2024
Sifat : -
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth.
Lurah Desa Batu Hayam Murung B

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Jannati Ulyana
NIM : 170104040026
Jurusan : S1 Psikologi Islam
Alamat : Jl Perintis Kemerdekaan Benawa Tengah RT 10 RW 5

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Banjarmasin, 30 Mei 2024

Dekan,



Ozikri Nirwana



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
KECAMATAN HANTAKAN
DESA MURUNG.B

Alamat : Desa Murung.B Kecamatan Hantakan Kode Pos 71372

SURAT KETERANGAN

Nomor : 110/SK/MRGB/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Rahmatullah
Jabatan : Pembakal Murung.B
Alamat : Murung.B. RT. 08 /03 .Kec.Hantakan Kab. HST

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Jannati Ulyana
N I M : 170104040026
Asal Perg. Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
Jurusan : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Telah melaksanakan penelitian di Desa Murung B mulai April sampai dengan Juni 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Dinamika kecemasan pada Pelaku Pernikahan Dini (Deskriptif di Desa Batu Hayam Kecamatan Hantakan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Jannati Ulyana

Dosen Pembimbing

NIM : 170104040026

1. Dra. Mulyani, M.Ag

Judul : Dinamika Kecemasan Pada Pelaku Pernikahan Dini
 (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu
 benawa, kabupaten hulu sungai tengah)

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	12-06-2021	Konsul Judul	
2	27-06-2021	Konsul Proposal Skripsi	
3	28-06-2021	Revisi Proposal Skripsi	
4	02-07-2021	Seminar proposal skripsi	
5	04-07-2021	Revisi setelah seminar proposal	
6	07-07-2022	Konsul BAB I - III	
7	03-06-2022	Revisi BAB I - III	
8	05-11-2023	Konsul BAB IV - V	
9	30-01-2024	Revisi BAB IV - V	
10	24-06-2024	Konsul + persiapan kompre jurusan	
11	25-06-2024	Revisi BAB I - V (setelah kompre)	
12			
...			

Banjarmasin, 27 Juni 2024
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

KUESIONER UJI DASS 42

Keterangan:

0: Tidak ada atau tidak pernah

1: Sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang

2: sering

3: sangat sesuai dengan yang dialami atau hampir setiap saat

No	Aspek Penilaian	0	1	2	3
1.	Mulut terasa kering				
2.	Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas)				
3.	Kelemahan pada anggota tubuh				
4.	Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir				
5.	Kelelahan				
6.	Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik				
7.	Ketakutan tanpa alasan yang jelas				
8.	Kesulitan dalam menelan				
9.	Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik				
10.	Mudah panik				
11.	Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan				
12.	Ketakutan				
13.	Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri				
14.	Gemetar				

GUIDE WAWANCARA

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersinggung - Gugup - Tegang - Gelisah - Kecewa - Tidak sabar 	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda pernah tersinggung jika membahas nikah dini? - Apa yang anda rasakan saat awal berumah tangga di usia muda? - Apakah ada perasaan gugup dan tegang saat memulai berumah tangga? - Pernahkah anda kecewa dengan kehidupan pernikahan anda? - Apakah anda tidak sabar dalam menghadapi pernikahan di usia dini?
Psikologis	<ul style="list-style-type: none"> - Sesak nafas - Nyeri dada - Nafas jadi lebih cepat - Denyut jantung meningkat - Mual, diare - Kesemutan - Berkeringat - Menggigil, kepanasan - Pingsan - Lemas - Gemetar - Mulut kering - Otot tegang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pernahkah anda mengalami perasaan panik seperti mual, diare, kesemutan, berkeringat secara berlebihan? - Pernahkah anda merasakan menggigil dan kepanasan menghadapi masalah saat berumah tangga? - Apa bentuk masalah yang anda takutkan saat berumah tangga? - Pernahkah anda pingsan saat memikirkan masalah keluarga? - Apa ada hal yang menyebabkan anda lemas dan gemetar saat menghadapi pernikahan? - Gejala apa saja yang pernah anda rasakan saat

		berumah tangga di usia yang masih muda?
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Takut menyelesaikan masalah - Takut mendapat komentar buruk - Kurangnya perhatian - Kurang konsentrasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang anda rasakan saat mendapat komentar buruk oleh orang lain tentang keluarga anda? - Pernahkah anda merasa kurang diperhatikan selama berumah tangga? - Pernahkah anda mengabaikan sekeliling anda karena terfokus pada permasalahan keluarga?
Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> - Menghindari situasi yang mengancam - Mencari perlindungan - Diam - Banyak bicara - Sulit bicara 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang biasanya anda lakukan saat menghadapi permasalahan keluarga anda? - Pernahkah anda menjadi sulit berbicara saat ada masalah di keluarga anda?

FORMULIR INFORMED CONSENT



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian: Dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah)

Peneliti : Jannati Ulyana

email

: jnntlynss@gmail.com

Program Studi : Psikologi Islam

Fak./Univ. : Ushuluddindan Humaniora/UIN Antasari

Partisipan : HL

Pernyataan Informed Consent:

Saya, HL, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Jannati Ulyana berjudul "Dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah)". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui bagaimana dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Jannati Ulyana untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

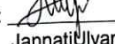
Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya dan memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan: 

Tanggal

: 10 Mei 2024

Tanda Tangan Peneliti

: 
Jannati Ulyana

Tanggal

: 10 Mei 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian: Dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah)

Peneliti : Jannatiulyana

email

: jnntlynss@gmail.comPr

Program Studi : Psikologi Islam

Fak./Univ. : Ushuluddindan Humaniora/UIN Antasari

Partisipan : RL

Pernyataan Informed Consent:

Saya, RL, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Jannati ulyana berjudul "Dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah)". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.

Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui bagaimana dinamika kecemasan pelaku pernikahan dini di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Jannati ulyana untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya dan memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan:  _____

Tanggal : 10 Mei 2024 _____

Tanda Tangan Peneliti :  _____

Jannatiulyana

Tanggal : 10 Mei 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.



FORMULIR INFORMED CONSENT

Judul Penelitian: Dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah)

Peneliti : Jannatiulyana

email

: jntlyns@gmail.com

Program Studi : Psikologi Islam

Fak./Univ. : Ushuluddindan Humaniora/UIN Antasari

Partisipan : SH

Pernyataan Informed Consent:

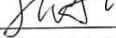
Saya, SH, dengan ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami penjelasan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan oleh Jannati ulyana berjudul "Dinamika kecemasan pada pelaku pernikahan dini (deskriptif di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah)". Saya dengan sukarela bersedia menjadi peserta dalam penelitian ini.


Penjelasan mengenai tujuan penelitian ini, yaitu Untuk mengetahui bagaimana kecemasan pelaku pernikahan dini di desa batu hayam, kecamatan batu benawa, kabupaten hulu sungai tengah, telah disampaikan kepada saya. Saya menyadari bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan saya memiliki hak untuk menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa adanya konsekuensi negatif.

Saya telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan telah memperoleh jawaban yang memuaskan mengenai penelitian ini. Saya juga memahami bahwa data yang diperoleh dari partisipasi saya akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian.

Dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, saya memberikan izin kepada Jannati ulyana untuk merekam, menganalisis, dan menggunakan informasi yang saya berikan selama partisipasi dalam penelitian ini. Saya juga memberikan izin kepada peneliti untuk menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan akademis dan publikasi ilmiah, dengan menjaga kerahasiaan identitas saya.

Saya menyadari bahwa saya memiliki hak untuk menarik partisipasi saya dan memberikan alasan kapan saja selama penelitian masih berlangsung.

Tanda Tangan Partisipan:  _____
Tanggal : 11 Mei 2024 _____

Tanda Tangan Peneliti :  _____
Jannati ulyana
Tanggal : 11 Mei 2024

Catatan: Salinan formulir ini akan diberikan kepada partisipan. Tanda tangan elektronik atau tanda tangan di atas kertas dianggap sebagai persetujuan partisipan.

HASIL UJI DASS 42

No	Informan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Skor	Kategori Kecemasan
1	AA	1	2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	8	Ringan
2	MA	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	9	Ringan
3	S	1	0	0	0	0	1	0	2	1	3	1	1	0	1	11	Sedang
4	DR	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	9	Ringan
5	TRA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8	Ringan
6	AS	2	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	1	7	Normal
7	HL	2	1	1	3	2	0	2	2	0	1	2	1	3	2	22	Sangat Parah
8	KH	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	2	1	1	10	Sedang
9	BR	1	0	0	0	1	0	0	1	2	0	0	1	0	0	6	Normal
10	MA	2	0	2	1	1	0	0	2	0	1	0	0	0	1	10	Sedang
11	RA	1	1	0	2	1	0	0	1	0	1	0	1	0	2	10	Sedang
12	RH	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	2	0	1	1	10	Sedang
13	HA	1	1	1	0	1	0	2	0	1	2	0	0	0	0	9	Ringan
14	MR	0	1	1	0	0	0	2	0	1	1	3	0	1	1	11	Sedang
15	PR	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	6	Normal
16	H	1	1	0	0	1	0	2	1	1	0	1	0	0	1	9	Ringan
17	MFK	1	1	0	2	0	0	1	1	1	0	1	0	2	1	11	Sedang
18	A	1	1	1	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	8	Ringan
19	HS	0	1	2	0	1	1	1	0	2	0	0	1	0	0	9	Ringan
20	B	1	0	2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11	Sedang
21	SS	0	1	0	1	0	0	2	0	1	1	1	0	2	1	10	Sedang
22	A	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	9	Ringan
23	M	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	2	0	1	0	9	Ringan
24	AW	1	1	1	0	2	0	0	1	1	0	1	2	0	1	11	Sedang
25	MYA	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	8	Ringan
26	DA	1	2	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	9	Ringan
27	SH	2	1	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	23	Sangat Parah
28	MH	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	9	Ringan
29	SM	0	1	0	0	1	1	0	2	0	1	0	1	0	0	7	Normal
30	LA	1	2	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	10	Sedang
31	TS	1	0	0	1	1	0	2	0	1	0	1	1	0	0	8	Ringan
32	RM	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	Ringan
33	JS	2	1	1	0	1	0	2	0	1	1	0	1	0	1	11	Sedang
34	ZF	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	2	0	0	1	9	Ringan
35	NA	1	2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11	Sedang
36	SR	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	2	0	0	1	7	Normal
37	A	2	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	Ringan
38	WA	0	1	0	1	0	1	1	1	2	1	0	0	1	1	10	Sedang
39	RL	2	3	1	2	1	1	0	1	1	0	2	0	1	1	16	Parah
40	RA	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	9	Ringan

VERBATIM HASIL WAWANCARA
Verbatim 1

Identitas
 Nama : HL (Subjek 1)
 Usia : 24 Tahun
 Pekerjaan : Pedagang
 Waktu : Kamis, 7 Mei 2014
 Tempat : Desa Batu Hayam (Rumah HL)

Ket :
 Perkataan : Ucapan Peneliti
 Perkataan : Ucapan Subjek
 S : Subjek

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamuaalaikum ka</i>	Opening – perkenalan diri S1. HL: B1-B8
2.	inggih...	
3.	<i>mohon maaf sebelumnya, ulun jannati ulyana mahasiswa uin antasari banjarmasin sedang melaksanakan penelitian skripsi yang judulnya gambaran kecemasan pada individu yang melakukan pernikahan dini di desa batu hayam. Berdasarkan data yang ulun dapat dari pengukuran sampel semalam tuh tingkat kecemasan pian mengenai pernikahan termasuk tinggi. Apa pian bersedia jadi subjek peneltian ulun ka?</i>	
4.	inggih basadia haja ulun..	
5.	<i>Ulun batakun ka lah umur pian berapa nih wahini?</i>	
6.	24 tahun pang nih	
7.	<i>Anak pian pang?</i>	
8.	dua tahun februari nih, halus urangnya hehe...	

9.	<i>hehe tapi pintar banar yet.. Ulun betakun ka lah yang pian rasakan pas ada orang menyinggung masalah nikah dini kayapa?</i>	<p>Aspek Afektif S1. HL: B9 – B20</p>
10.	emm kayapa alih.. Ngarannya disini banyak haja jua yang kawin anum jadi rasa kada papa ai.. Cumaa takananya mun takumpul kawan kah atau kaluarga yang kada urang asli sini ada ai rasa tasinggung sadikit pas disambat umaa sungsungnya kawin jah..	
11.	<i>kayapa respon pian pas dianui kawan atau keluarga kaitu?</i>	
12.	hehe ... senyum ai lagi, ngaran ulun ni dijodohakan leh kada kawa jua menolak suruhan kuitan.	
13.	<i>Inggih pang leh.. Habis tuh ka pas sesudah berumah tangga nih, awal-awal berumah tangga di umur pian yang masih anum, umur 18 lah pian kawin tuh..</i>	
14.	inggih..	
15.	<i>Apa yang pian rasa akan saat itu?</i>	
16.	Nah pas nintuh tuh bingung lawan gugup ai maka langsung dilapas ka rumah mintuha hehehe.. Sidinnya kada bagana disana pang cuma takumpul lawan dangsanak laki ulun tuh. Maka ngaran saurang yang taanum ni timbul dijadikan susuruhan. Disuruh manapas akan tapasan dangsanaknya jua, imbah tu maharagu akan didapur jua. Bagian inya tahu ditataakan haja han.	

17.	<i>Laki pian pang ka kayapa responnya malihat pian disuruh-suruh tuh</i>	
18.	Ranai jua inya rami lawan dangsanak iparnya umpat bamamakanan. Saurang maka uyuh maharaguakan manyimpuniakan.	
19.	<i>Astagaaa.. Sabarnya pian kaa..</i>	
20.	hehe kada kawa ai han demi kuitan	
21.	<i>Inggih.. Amun gugup atau tegang tu adalah pian rasaakan pas awal berumah tangga.</i>	
22.	awalnya tu ada ai rasa hara sadikit apalagi dibawa ka kampung urang leh, tapi pas marasaakan dikaitu akan kaluarga urang timbul gugup ai hari hari	
23.	<i>Pernahlah pian kecewa pada pernikahan pian nih</i>	
24.	hehe banar ulun ni lapah banget sudah, kaciwa baisi laki nang kaya nangitu apalagi pas tahu laki ulun suah ka babinian, saurang sudah lapah dihulun akan inya nyaman ka babinian lain, bulik landung ha malam mata habang mabuk. Ninih pas kami sudah balain rumah, mangganai rumah uwa laki ya yang kosong..	Aspek Afektif S1. HL: B21 – B28
25.	<i>oh sawat balain rumah kah</i>	
26.	hiih iya mulai yang bagana baduaan tu inya bajalanan malam tarus dibawai kawannya urang kampung situ jua.. Gawian bahuma, ulun ganii jua bahuma iya tu malam disampat akannya ka babinian	

27.	<i>ada rasa kada sabar lah pian menghadapi hal itu di usia yang masih muda nih</i>	
28.	Mun masalah kaini muda kada muda ai nyata kadada yang sabarnya hehe.. Ulun sebenarnya mun maumpati hati dasar kada tahan, cuma taingat kuitan yang meharapkan saurang bahagia jadi ditahan-tahan ai	
29.	<i>Ada mengalami panik kaya mual, diare, kesemutan, atau bepaluhan berlebihan?</i>	
30.	Emmmm.. Amun mual jarang pang, diari gin kadang-kadang haja jua cuma yang rancak tu kasamutan tu nah kada kawa duduk basila satumat kasamutan lawan jua pas mengetahui laki main lawan binian tu han sampai bapaluhan tapikiran.	
31.	<i>heheee.. Amun kaya menggigil lawan kepanasan saat menghadapi masalah pernahlah ka?</i>	
32.	Menggigil lih.. Rasa kada suah ham munnya kapanasan tu suah ai rasa manyalingit kah jar kita tu hehe pas laki tu bulik malam-malam mata habang imbah maubat rasa mambara ai hati malihat	Aspek Fisologis S1. HL: B29 – B46
33.	<i>Bentuk masalah yang pian takut akan saat berumah tangga ni apa haja?</i>	
34.	Nang kaini pang, terjadi barataan. Awal menikah maharapkan kaluarga yang harmonis han yang disayang kaluarga laki sakalnya sebaliknya yang dirasaakan.	

- Saurang dihulun akan urang mana laki maubat lawan ka babinian pulang
35. *Suahlah pian siup ka?*
36. Alhamdulillah kada suah ham
37. *Yang suah menyebabkan pian merasa lemas lawan gemetar tuh apa, adalah ka?*
38. Nah suah ai pas hanyar tahu laki tu ka babinian, dikira malam tu kaluar bakawanan haja lawan kakawanannya sakalinya dasar lawan babinian sampai bajalanan bakandaraan jua.
39. *iyakah ka, pian suah melihat kah?*
40. Suah lawan mata ulun saurang, tu pas balum baanak. Imbah nitu ulun bahas lawan inya pada malihat inya lawan binian sakalinya barang di rumah ditawakinya, kada wadah ulun ham. Iya imbah tuh ulun dibulik akan ka rumah ulun kadada mambawa apa-apa baju di awak pang. Sakalinya kamarian ada baandak tas ulun di bawah pohon rambutan di pinggir timbuk, pabila kah inya maantar kada tahu ulun.
41. *Ya allah ai ka*
42. hehe.. Habis nintu inya kadada lagi mancarii ulun, ulun tu cangkal handak mempertahankan akan hubungan lawan inya tu, ku carii kasana sakalinya kadada urangnya. Pas cocobaan batakun wadah sapupunya, sakali ya inya di sangata jah wadah kuitannya. Di hubungi kada aktip lagi urangnya, kaluarganya acuh

	<p>ai kadada mahirani anu ulun. Maka ulun tu pas garing jua satumat muntah, manyiut banar kapala, jah kuitan ulun coba am bapariksa, bapariksa nih. Sakali bapariksa batianan dua bulan. Nekat handak mempertahankan hubungan demi anak ni mahubungi ai pulang ka kaluarga inya han sakalina manyahuti, mun baranak kaina anaknya kami yang maingunnya mun ikam kada sanggup jah, han kadalah maulah gemetar dianui kaya itu.</p> <p>43. <i>Astagaaa..</i></p> <p>44. Iya am.. Maka laki tu kadada habar lalu pang sampai batianan 9 bulan inya ada menchat di wa, jahnya kita hidup masing-masing haja lagi. Pas baranak gin kaluarganya manukar akn bunil satangah gram haja, imbahnya pas umur 4 bulan anak ulun ni diambil. Pas bulan februari 2023 tadi tih sidang cerainya kami, kadada jua pang pihak kaluarga inya datang jadi lancar haja sidangnya.</p> <p>45. <i>Kuat banar pian ka ai.. Ulun batakun lagi lah ka</i></p> <p>46. Inggih</p>	
<p>47.</p> <p>48.</p>	<p><i>Apa yang pian rasaakan pas dapat komentar buruk oleh orang lain tentang keluarga pian?</i></p> <p>Sabanarnya takutan jua pang dapat komentar buruk nih, supan pang pastinya dulu. Ada ai urang manyambat han kasungsungan balaki</p>	<p>Aspek Kognitif S1. HL: B47 – B50</p>

49.	<p>pang jah. Padahal mun kawa manulak ya pas nintuh ulun tolak jua. Tapi dirasaakan ai kada urang jua yang mamakani kita hehe</p> <p><i>Suallah pian sampai meabai akan sekeliling pian karena fokus lawan masalah pian?</i></p>	
50.	<p>Yang ulun diantar bulik ka rumah tu ulun sampai kada bamamakanan kada tahu lagi lawan urang pang aur handak mancarii laki haja. Sampai ditatambai acil ulun ya supaya kada taingat inya lagi tapi tatap ai</p>	
51.	<p><i>Apa ka yang biasanya pian lakukan saat menghadapi masalah keluarga pian?</i></p>	
52.	<p>Yang kaya apa tuh ka</p>	
53.	<p><i>Misalnya kaya diam atau menghindari masalah atau kayapa yang pian lakukan</i></p>	
54.	<p>ulun banyak baranai haja pang paling amun katuhukan hanyar maucap akan tu gin sambil manangis hehehe</p>	
55.	<p><i>Hehe binian pang ka ai, ulun gin rancak ai jua manangis hehe</i></p>	<p>Aspek Perilaku S1. HL: B53 – B58</p>
56.	<p>Iya am binian ni kaini pang</p>	
57.	<p><i>suallah pian merasa sulit bapandir saat ada masalah?</i></p>	
58.	<p>sulit bapandir kah. Ulun ni dasar banyak ranai haja mun baisi masalah . Ngalih bapandir tu pas sambil manangis haja han</p>	
59.	<p><i>Suallah pian mengalami masalah fisik pas melahirkan ka?</i></p>	
60.	<p>alhamdulillah kadada pang aman haja melahirkan. Cuman pada saat mengandung</p>	<p>Aspek Fisik S1. HL: B59 – B60</p>

	haja pang asa sakit banar mungkin karena keanuman ni kalo ah kawin.	
61.	<i>terakhir ka lah, pernahlah pian merasa masa muda pian terbatas karena pian menikah muda?</i>	Aspek Mental S1. HL: B61 – B62
62.	hehe banar ka ai. Kawan marantau kuliah saurang maurus kaluarga laki hehe asa sadih ai kaitu nah.	
63.	<i>Inggih ka sampai sini aja yang ulun tanyakan dulu. Sebelumnya terimakasih atas waktu dan partisipasi pian yang bersedia jadi responden ulun</i>	
64.	inggih kadapapa mudahan jadi pembelajaran haja pengalaman hidup ulun nih	
65.	<i>Ulun tutup ka lah assalamualaikum wr wb</i>	
66.	Waalaiikumsalam wr wb	

Subjek RL

Identitas : RL (Subjek 2)
 Usia : 73 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Waktu : Minggu, 10 Mei 2024
 Tempat : Bukit Belakang rumah RL di Desa Batu Hayam

Ket :
 Perkataan : Ucapan Peneliti
 Perkataan : Ucapan Subjek
 S : Subjek

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamualaikum wa, ulun jannati ulyana mahasiswa dari uin antasari banjarmasin handak melakukan penelitian tentang gambaran kecemasan pada individu yang menikah dini di desa batu hayam ini</i>	Opening – Perkenalan Diri S2. RL: B1-B14
2.	Waalaikumsalam ehehe	
3.	<i>Sebelumnya ulun batakun dulu wa pian bersedialah jadi subjek penelitian ulun?</i>	
4.	bersedia haja	
5.	<i>Alhamdulillah.. Pian nih umur berapa wa?</i>	
6.	barapa ayu lih nang ingat aku lahir tahun 52	
7.	<i>sekitar 70an wa leh</i>	
8.	iuh tuha sudah hehe	
9.	<i>Hehe, pian menikah pas umur berapa wa?</i>	
10.	aku kada ingat jua nang nyata balum min ya anum banget	
11.	<i>ulun betakun wa lah, itu pian dijodoh akan kah kayapa wa?</i>	
12.	nitu ya ada urang handak mencari bini jah, tahu ha urang kampung bahari tu kada kawa malihat ada kakanakan bibinian yang pina ganal	

	balaluan ha handak dikawinakan. Bahari tu ngarannya sakit leh makan haja basasamaan jadi mun ada urang handak baik dikawin akan haja.	
13.	<i>kayapa perasaan pian pas handak dikawin akan tuh wa dahulu?</i>	
14.	ngaran kada baakal dahulu tu iih iih haja. Banyak ai kakawanan dahulu nang dikawinakan jua jadi asa sama haja lawan kawan. Kada mangarti jua kawin tu nang kaya apa	
15.	<i>Apa wa yang pian rasaakan pas awal berumah tangga?</i>	
16.	Takutan ai galidupan dada, urangnya tuha maka saurang mahir bakawanan haja timbul bagana lawan lalakian, rasa hara ai	
17.	<i>Ada perasaan gugup dan tegang lah wa saat pian mulai berumah tangga?</i>	
18.	iih nyata haja sudah nintu, tapi lambat laut mangarti haja sudah manikah ni nang kaya ini sakalinya, urangnya dewasa haja baik lawan aku. Tahu haja aku masih kakanak jadi inya kada manapa-napai aku	
19.	<i>Pernahlah pian kecewa dengan kehidupan setelah pian menikah?</i>	Aspek Afektif S2. RL: B15 – B26
20.	Aku pas sudah barapa bulan kawin lawan sidin tu hanyar tahu pada aku ninih madu, bini kaduanya. Ku kira urang mencari bini tu bujang masih atau duda kah sakalinya urang baisi bini. Pas nintuh rasa sakit hati ai kecewa kanapa kada ditahu akan di awal haja.	
21.	<i>pian tahunya dari mana wa?</i>	

22.	Nang bini pertama mandatangi aku, mamadahakan ampunku nih kagatalan handak lawan ampun lakinya. Padahal mana aku tahu nang kaya itu dahulu tahu bamainan haja. Lakiku tu haja rancak mambawai tulak ka hutan pas inya baburu supaya aku kada hawai kadada handak manapa-napai aku, kacuali pas aku sudah men	Aspek Psikologis S2. RL: B27 – B40
23.	<i>pernahlah wa pian kada sabar menghadapi pernikahan di usia dini nih?</i>	
24.	kada sabar... Kada sabar tu takananya pas nang bini manyanyambati aku macam-macam.	
25.	<i>bekumpul kah pian sarumah?</i>	
26.	kada, rumahku di dalam hutan amun rumah ya takaluar parak lawan jalan. Saminggu tu baganti rancak laki ni mangumpuli, kadang dua malam anuku, dua malam anu bini tuha	
27.	<i>inggih.. Pian suahlah wa pas masih lawan sidin tuh mealami mual, diare, kesemutan kah atau bekeringat dingin?</i>	
28.	lawas banget am sudah lih kada ingat lagi aku.. Aku ni barapa kali kawin anu ai	
29.	<i>iyakah wa?</i>	
30.	hiih, aku lawan sidin tu dilalawasakan sakitar 5 tahun haja nah karena sidin maninggal.	
31.	<i>innalillah, baisi anak lah pian wa lawan sidin?</i>	
32.	kada, kada baanak aku lawan laki pertama ni. Imbah lawan sidin tu aku kawin pulang lawan lalakian, lawan laki kadua ni ada baanak saikung bibinian, kada baumur panjang jua sawat kah	

	satahun maninggal. Pas nitu aku nang kaya urang gila kahilangan anak maka anak pertama pulang. Maninggalnya tu kada wajar anu ai
33.	<i>kada wajar kayapa wa?</i>
34.	bahari tu bahuma pang gawian lih, laki kaduaku ni rahatan maharit di pahumaan, aku ni di pondok ai mahadangi sambil maayun anak. Rahatan handak baganti ni lakiku naik ka pondok aku turun pulang. Sakalinya lakiku batakun anak kamana. Hiran ai aku maka di ayunan, pas ku carii hilang lalu pang kadada bakas napa-napa ayunan haja gana pang sampai ngini nah masih kaingatan haja aku
35.	<i>ya allah ai, dicarii kemana mana kadada jua wa leh</i>
36.	iih dicarii ka bawah pondok ka higa kadada jua, sawat garing aku tu kahilangan anak
37.	<i>inggih pang anak satu-satunya. Pernahlah pian pingsan pas mamikirakan masalah kaluarga wa?</i>
38.	kada pingsan am tapi liut ai tarus, imbah kahilangan anak tu badiri satumat rasa lamah lintuhut, manangis oang tarus kaingatan
39.	<i>Adalah wa yang menyebabkan pian merasa gemetar saat menghadapi masalah rumah tangga?</i>
40.	laki kaduaku ni anu ai manyalahakan aku pang imbah kajadian nintu. Manyambat aku kada bacus maurus anak. Padahal inya naik ka pondok lawan aku turun tu kada basalang

	<p>satengah manit. Aku nintu sudah kaya urang gila kahilangan anak ditambahi disalahkan pulang. Disasambati bini tuha pas rahatan lawan laki partama tu kada sabanding sakitnya lawan kahilangan anak ngini. Imbahnya aku ditalaknya ha. Imbahnya tu anu ai lawas aku barapa tahun kada balaki. Nang kaya mayat hidup pang, kadada gairah handak hidup lagi asa galitiran tu pang amun disalahkan tu. Aku tu badoa supaya umurku diambil haja jua.</p>	
41.	<p><i>Ya allah waa.. Adalah perasaan takut saat mendapat komentar buruk dari orang lain wa?</i></p>	
42.	<p>iih aku sampai ketakutan kaluar rumah ya.. Aku tu bagana marantau ka jauh umpat laki kadua tu lih, imbah ditalaknya aku dibulik akan ka rumahku disini. Urang kampung tu tahu haja muntungnya kaya apa luku. Kada tahu jua tahunya dimana tapi satakun-takun akan pang kanapa kada ikam kilik haja anak bawa ka pahumaan jah. Mabawa anak bayi maharit pas inya guring pulang, hari panas asa kapupurunan pulang.</p>	<p>Aspek Kognitif S2. RL: B41 – B48</p>
43.	<p><i>inggih nyata wa ai bayi halus masih</i></p>	
44.	<p>makanya am</p>	
45.	<p><i>Mun merasa kurang diperhatikan selama berumah tangga pernahlah wa?</i></p>	<p>Aspek Kognitif</p>
46.	<p>Mun lawan laki partama ada ai marasa kada diperhatikan, lawan laki kadua ni kada pang, pas sasudah kajadian tu haja yang barubah inya kada tapi diperhatikannya jua pang jadinya.</p>	
47.	<p><i>laki kadua ni terakhir kah wa?</i></p>	

48.	kada, imbah aku carai tu, bahalat barapa tahun ada urang pulang handak mencari bini datang ka rumah. Tuha ai urangnya tapi gagah masih. Iya kawin lawan sidin ni baanak dua, saikung lakian saikung binian. Iya sampai sidin maninggal kada handak lagi aku balaki.	
49.	<i>Biasanya saat menghadapi masalah keluarga, apa yang pian lakukan wa?</i>	Aspek Perilaku S2. RL: B49 – B52
50.	banyaki baibadah haja, maranungi diri lawan badiam, amun malawani urang malapahi diri jadi baik bawa baibadah haja	
51.	<i>inggih iya ai.. Pernahlah wa pian jadi sulit bapandir?</i>	
52.	nang kaya ini pang nah uwa bapandir. Amun sulit bapandir paling pas kerancangan disalahakan oleh laki tu pas kehilangan anak jadi asa ngalih ai bapandir kalo magin disalahakannya	
53.	<i>amun masalah fisik pang wa adalah, kaya ngalih baranak kah misalnya karena pian kaanuman kawin?</i>	
54.	Mun masalah beranak ni asa kadada pang han alhamdulillah haja, paling pas pada saat melayani laki asa sakitan awak imbahnya.	Aspek Fisik & Aspek Mental
55.	<i>Menurut pian, fisik pian sudah siap kah memulai berumah tangga ya pas umur belasan tahun tuh?</i>	S2. RL: B53 – B60
56.	fisik kaitu pang lih, cuma balum men tu haja, cuma mentalnya ai nang balum siap, ngaran kakanakan masih jadi kada tahu mahadapi bini	

	tuha kayapa, banyak manangisnya haja.
57.	<i>inggih nyata ai wa ai dianui kaitu sakit hati. Ayuha wa ai kayanya sampai sini haja pang pertanyaan ulun nah. Terimakasih banyak wa lah atas jawaban pian yang membantu ulun banar.</i>
58.	uwa banyak-banyak terimakasih jua ikam bajauh-jauh kasini handak maangkat kisah uwa ehehe
59.	<i>hehe ulun wa ai yang batarimakasih banyak dibantu pian. Ulun tutup wa lah. Assalamualaikum wr wb</i>
60.	Walaikumsalam wr wb

Subjek SH

Identitas : SH (Subjek 3)
 Usia : 55 Tahun
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Waktu : Jumat, 14 Mei 2014
 Tempat : Desa Batu Hayam (Teras rumah SH)

Ket :
 Perkataan : Ucapan Peneliti
 Perkataan : Ucapan Subjek
 S : Subjek

Baris	Uraian	Tema
1.	<i>Assalamualaikum wr wb</i>	Opening – Perkenalan Diri S3. SH: B1 – B12
2.	Waalaikumsalam wr wb	
3.	<i>Cil ulun izin memperkenalkan diri dulu lah</i>	
4.	inggih hehe	
5.	<i>ulun jannati ulyana mahasiswa psikologi islam di uin antasari banjarmasin, handak melakukan penelitian tentang gambaran kecemasan bagi individu yang menikah dini di desa batu hayam ini. Ulun batakun dulu cil pian bersedia lah jadi narasumber ulun?</i>	
6.	bersedia haja supaya kainanya ilmunya berguna han	
7.	<i>inggih aamiin hehe. Pian nih umur berapa cil</i>	
8.	acil umur 54 tahun	
9.	<i>Pian menikah umur berapa?</i>	
10.	umur 19 tahun nak ai acil ya kawin paman tu umur 25 rasanya.	
11	<i>pian kawin dahulu tuh lewat dijodohkan atau kayapa cil?</i>	
12	acil lawan paman tu dahulu dijodohkan oleh kakanya paman. Uwa tu dahulu mandatangi baistilah kasini tahu acil malajari kakanakan	

	<p>mangaji imbah maghrib jadi sidin mahadangi acil imbah dahulu. Sidin anu mamadahakan ada ading sidin nang handak mencari bini iya sidin manuju akan anu acil</p>	
13	<p><i>kayapa perasaan pian pas saat itu cil?</i></p>	
14	<p>rasa takajut ai rasa kada karuan rasa, rasa takutan ada jua</p>	
15	<p><i>tapi langsung pian hakuni kah cil pas saat itu?</i></p>	
16	<p>R: balum acil hakuni sebelum malihat urangnya langsung. Pas imbah malihat paman tu kada mambari jawaban jua balum acil. Acil banyaki sambahiyang, mainta saran anu uwa kayapa nang baiknya. Cuman pilihan hati ni manyuruh manarima haja jadi acil tarima ai. Imbahnya tutuh lawas paman tu marantau jauh maka dahulu kada kaya wayahini nyaman bahabaran. Acil ni sampat ragu ai paman nih bujur-bujur kah kada kah. Pas sakitar 6 bulan mahadangi datang paman salajur malammar.</p>	Aspek Afektif
17.	<p><i>6 bulan leh cil</i></p>	S3. B13 – B32
18.	<p>iih 6 bulan lawas banget kadada habarnya</p>	
19.	<p><i>perasaan pian pas awal berumah tangga tu kayapa cil?</i></p>	
20.	<p>gugup kah jah urang tu. Galidupan dada maka acil ni nang dididik taat agama tu mulai lagi halus, kada tapi tahu lawan lalakian. Ninih timbul balaki hidup lawan laki pulang, rasa hara ai</p>	
21.	<p><i>nah pian ni kan termasuk nikah muda cil, suahlah pian tasinggung misalnya disambat urang nikah muda?</i></p>	
22.	<p>inya ngarannya pas nitu kabanyakannya kawin anum leh nak jadi kada kapikiran kasana ai</p>	

23. *Pernahlah cil pian merasa kecewa dengan kehidupan pernikahan pian?*
24. emmm.. Anu haja pas acil ni batianan hanyar am acil tahu pada paman tu suah babini sakalnya
25. *kayapa pian tahunya cil?*
- paman nang bapadah, baanak saikung jah lalakian tapi ganal sudah lawan umpat nang mama haja. Inya
26. dahulu jah pas paman maninggalakan bagawi ka jauh sakalnya bakas bini paman tu salingkuh lawan kawannya paman jua ai, kada tahan iya ditalak paman.
27. *eumm.. Kayapa perasaan pian pas tahu tu cil?*
- kaciwa ai lih hehe kanapa kada jujur di awal haja.
28. Pas tahunya pas rahatan batianan tu timbul bapikiran ai lalu acil
29. *inggih pang.. Pian selama menghadapi pernikahan di usia muda tu pernahlah tidak sabar cil?*
- Suah ai, pernikahan acil ni banyak masalahnya ni kauangan nang pertama lawan kadua di anak. Acil tu pas rahatan batianan rancak darah tinggi, imbah baranak jua anak acil nang pertama tu garing tarus, mana halus banget nang kaya botol aqua ganal tu tahalus masih. Malihat anak nang kaya itu rasa sakit hati timbul haja asa galitiran acil malihat
30. ketakutan kalo kanapa kanapa maka dahulu jaman nang kada tahu soal baobat ai. Nang kada hakun manyusu lah, dimakani kada hakun bahari tu bayi nang hanyar lahir gin dimakani ngaran kada tahu napa-napa tih, diguring akan akda hakun, sakali hakun guring baasuh haja mun dirabah akan manangis pulang. Sampai inya ganal sd sudah masih

31. 32.	haja tu pang garing tarus <i>ya allah ai cil</i> iya am banyak cobaan nu anak acil ni	
33. 34. 35. 36. 37. 38.	<p><i>pian pernah mengalami rasa panik kaya mual, diare, kasamutan atau berkeringat berlebihan kah cil?</i></p> <p>kasamutan rancak ai mulai dahulu rancak banget kasamutan acil ni</p> <p><i>mun kaya menggigil atau kapanasan pang cil saat menghadapi masalah dalam rumah tangga pernah lah?</i></p> <p>pas anak acil nang pertama sd kalas 2, acil batianan pulang. Sama pang nang kaya batianan pertama aur darah tinggi haja tarus. Pas parak baranak parak jamnya hudah nih sakalinya kadada bagarak lagi di dalam parut, acil japai acil tikin sadikit kadada jua risponnya. Takutan ni asa galitiran ai gair kalu maninggal, habistu bapadah ai anu dokter, ngini ya acil dibawa ka rumah sakit gara-gara disuruh bidan ka rumah sakit haja.</p> <p><i>Inggih</i></p> <p>imbang dipariksa dokter sakalinya sudah kadada lagi panyawaannya. Handak di operasi ya acil di suruh puasa dahulu handak mangaluarkan han tapi acil tu ya rasa karing banget rakungan kada kawa manahani tu am kada minum, iya acil diam-diam minum sakali imbah minum tu braaasss jah kaluar saurang manggalunyur, abut ai paman mangiaul dokter, pas langsung ai dibungkus dokter dibawa bajauh. Han pas malihat jasad anak nang kada banyawa lagi tu sakit banget hati, jaka kawa tu</p>	Aspek psikologis S3. SH: B33 – B42

39. 40. 41. 42.	<p>ditukar nyawa baik nyawaku haja nang diambil. Awak acil tu nang kaya patung haja kada kawa bagarak-garak lagi banyu mata wara ai nang gugur. Acil tu ya siup barapa kali di rumah sakit tu maka tinggi tarus darah maginnya imbah kahilangan anak.</p> <p><i>he sedih banget cil ai</i></p> <p>iya am nang ngarannya ujian lih nak kada kawa ai</p> <p><i>inggih baik jua piannya kada kenapa-kenapa</i></p> <p>inya masih dibari kesempatan hidup oleh allah nak ai. Dua tahun imbah nintu acil dibari pulang nih, batianan nang katiga. Amun nang katiga ngini dasar nyaman banget acil batianan, kadada darah tinggi, nang manyiut kapala handak muntah tu kadada jua sampai baranak nyaman banget. Mana urangnya kada panggaringan jua.</p>	
43. 44.	<p><i>alhamdulillah.. Cil apa yang pian rasakan saat mendapat komentar buruk tentang keluarga pian oleh orang lain?</i></p> <p>Acil ni urangnya lakas bapikiran, pasti tabawa-bawa kamana-mana timbul darah tinggi. acil tu ranai haja amun bamasalah tapi timbul darah tingginya ha, timbul garing.</p>	Aspek Kognitif S3. SH: B43 - 44
45. 46.	<p><i>pernahlah pian sampai mengabaikan sekeliling pian karena fokus dengan permasalahan keluarga pian cil?</i></p> <p>nang imbah bulik di rumah sakit tu acil dasar tahu maranung haja. Bamasak kada, anak lawan paman kada tagaduh lagi. Cuma paman paham haja kada mamaksa acil tu harus bagawian. Sakit hati ai luku jua paman tahu haja pada acil ni berduka masih.</p>	Aspek Perilaku S3. SH: B44 – B45

47.	<i>Cil menurut pian apakah fisik pian tu sudah siap untuk menikah muda saat itu?</i>	Aspek Fisik S3. SH: B47 – B48
48.	balum manurut acil. Fisik acil ni lemah sabanarnya apalagi darah tinggian	
49.	<i>terakhir cil lah pernahlah pian merasa masa muda pian terbatas karena menikah muda?</i>	Aspek Mental S3. SH: B49 – B54
50.	iih marasa ai, rancak bapikir asa sayang ai malihat kakawanan pns saurang bahuma mangganii paman hehe tapi kada kawa disesali jua pang banyak haja pembelajarannya jua nak ai	
51.	<i>inggih.. Cil ulun terimakasih banyak atas pastisipasi pian membantu tugas ulun</i>	
52.	iya iya kadapapa acil sanang haja jua	
53.	<i>terimakasih banyak cil ai ulun, ulun tutup cil lah assalamualaikum wr wb</i>	
54.	waalaikumsalam wr wb	

AXIAL CODING

AXIAL CODING HL

No.	Indikator	Sub Indikator	Uraian Subjek HL
1.	Aspek Afektif	Rasa tersinggung S1. HL: B9 – B20	emm kayapa alih.. Ngarannya disini banyak haja jua yang kawin anum jadi rasa kada papa ai.. Cuma takananya mun takumpul kawan kah atau kaluarga yang kada urang asli sini ada ai rasa tasinggung sadikit pas disambat umaa sungsunnya kawin jah
		Gugup S1. HL: B21 – B22	awalnya tu ada ai rasa hara sadikit apalagi dibawa ka kampung urang leh, tapi pas marasaakan dikaitu akan kaluarga urang timbul gugup ai hari hari
		Kecewa S1. HL: B23 – B26	hehe banar ulun ni lapah sangat sudah, kaciwa baisi laki nang kaya nangitu apalagi pas tahu laki ulun suah ka babinian, saurang sudah lapah dihulun akan inya nyaman ka babinian lain, bulik landung ha malam mata habang mabuk. Ninih pas kami sudah balain rumah, mangganai rumah uwa laki ya yang kosong
2.	Aspek Fisiologis	Kesemutan S1. HL: B29 – B30	Emmmm.. Amun mual jarang pang, diari gin kadang-kadang haja jua cuma yang rancak tu kasamutan tu nah kada kawa duduk basila satumat kasamutan lawan jua pas mengetahui laki main lawan binian tu han sampai bapaluhan tapikirakan.
		Kepanasan S1. HL: B31 – B32	Menggigil lih.. Rasa kada suah ham munnya kapanasan tu suah ai rasa manyalingit kah jar kita tu hehe pas laki tu bulik malam-malam mata habang imbah maubat rasa mambara ai hati malihat
		Lemas S1. HL: B	Nah suah ai pas hanyar tahu laki tu ka babinian, dikira malam tu kaluar bakawanan haja lawan kakawanannya sakalinya dasar lawan babinian sampai bajalanan bakandaraan jua.

3.	Aspek Kognitif	Merasa takut komentar negatif orang lain S1. HL: B47 – B48	Sabanarnya takutan jua pang dapat komentar buruk nih, supan pang pastinya dulu. Ada ai urang manyambat han kasungsungan balaki pang jah. Padahal mun kawa manulak ya pas nintuh ulun tolak jua. Tapi dirasaakan ai kada urang jua yang mamakani kita hehe
		Mengabaikan sekitar S1. HL: B49 – B50	Yang ulun diantar bulik ka rumah tu ulun sampai kada bamamakanan kada tahu lagi lawan urang pang aur handak mancarii laki haja. Sampai ditatambai acil ulun ya supaya kada taingat inya lagi tapi tatap ai
4.	Aspek Perilaku	Berdiam diri S1. HL: B53 – B55	ulun banyak baranai haja pang paling amun katuhukan hanyar maucap akan tu gin sambil manangis hehehe
		Sulit Berbicara S1. HL: B57 – B58	sulit bapandir kah. Ulun ni dasar banyak ranai haja mun baisi masalah . Ngalih bapandir tu pas sambil manangis haja han
5.	Aspek Fisik	Kondisi Fisik S1. HL: B59 – B60	alhamdulillah kadada pang aman haja melahirkan. Cuman pada saat mengandung haja pang asa sakit banar mungkin karena keanuman ni kalo ah kawin
6.	Aspek Mental	Merasa tidak bebas S1. HL: B61 - B62	hehe banar ka ai. Kawan marantau kuliahhan saurang maurus kaluarga laki hehe asa sadih ai kaitu nah

AXIAL CODING RL

No.	Indikator	Sub Indikator	Uraian Subjek RL
1.	Aspek Afektif	Gugup S2. RL: B15 – B18	Takutan ai galidupan dada, urangnya tuha maka saurang mahir bakawanan haja timbul bagana lawan lalakian, rasa hara ai
		Kecewa S2. RL: B19 – B22	Aku pas sudah barapa bulan kawin lawan sidin tu hanyar tahu pada aku ninih madu, bini kaduanya. Ku kira urang mencari bini tu bujang masih atau duda kah sakalnya urang baisi bini. Pas nintuh rasa sakit hati ai kecewa kanapa kada ditahu akan di awal haja
		Tidak Sabar S2. RL: B23 – B24	kada sabar... Kada sabar tu takananya pas nang bini manyanyambati aku macam-macam.
2.	Aspek Fisiologis	Lemas S2. RL: B27 – B38	kada pingsan am tapi liut ai tarus, imbah kehilangan anak tu badiri satumat rasa lamah lintuhut, manangis oang tarus kaingatan
		Gemetar S2. RL: B9 – B40	laki kaduaku ni anu ai manyalahakan aku pang imbah kajadian nintu. Manyambat aku kada bacus maurus anak. Padahal inya naik ka pondok lawan aku turun tu kada basalang satangah manit. Aku nintu sudah kaya urang gila kehilangan anak ditambahi disalahkan pulang. Disasambati bini tuha pas rahatan lawan laki pertama tu kada sabanding sakitnya lawan kehilangan anak ngini. Imbahnya aku ditalaknya ha. Imbahnya tu anu ai lawas aku barapa tahun kada balaki. Nang kaya mayat hidup pang, kadada gairah handak hidup lagi asa galitiran tu pang amun disalahkan tu. Aku tu badoa supaya umurku diambil haja jua.

3.	Aspek Kognitif	Merasa takut komentar negatif orang lain S2. RL: B41 – B44	iih aku sampai takutan kaluar rumah ya.. Aku tu bagana marantau ka jauh umpat laki kadua tu lih, imbah ditalaknya aku dibulik akan ka rumahku disini. Urang kampung tu tahu haja muntungnya kaya apa luku. Kada tahu jua tahunya dimana tapi satakun-takun akan pang kanapa kada ikam kilik haja anak bawa ka pahumaan jah. Mabawa anak bayi maharit pas inya guring pulang, hari panas asa kapupurunan pulang
		Merasa Kurang diperhatikan S2. RL: B45 – B48	Mun lawan laki pertama ada ai marasa kada diperhatikan, lawan laki kadua ni kada pang, pas sasudah kajadian tu haja yang barubah inya kada tapi diperhatikannya jua pang jadinya
4.	Aspek Perilaku	Merenung dan berdiam diri S2. RL: B49 – B50	banyaki baibadah haja, maranungi diri lawan badiam, amun malawani urang malapahi diri jadi baik bawa baibadah haja
		Sulit Berbicara S2. RL: B51 – B52	nang kaya ini pang nah uwa bapandir. Amun sulit bapandir paling pas kerancangan disalahkan oleh laki tu pas kehilangan anak jadi asa ngalih ai bapandir kalo magin disalahkannya
5.	Aspek Fisik	Kondisi Badan S2. RL: B53 – B54	Mun masalah beranak ni asa kadada pang han alhamdulillah haja, paling pas pada saat melayani laki asa sakitan awak imbahnya
6.	Aspek Mental	Belum Siap untuk menikah S2. RL: B57 – B58	fisik kaitu pang lih, cuma balum men tu haja, cuma mentalnya ai nang balum siap, ngaran kakanakan masih jadi kada tahu mahadapi bini tuha kayapa, banyak manangisnya haja.

AXIAL CODING SH

No.	Indikator	Sub Indikator	Uraian Subjek SH
1.	Aspek Afektif	Merasa Takut dan Gelisah S3. SH: B13 – B16	rasa takajut ai rasa kada karuan rasa, rasa takutan ada jua. balum acil hakuni sebelum malihat urangnya langsung. Pas imbah malihat paman tu kada mambari jawaban jua balum acil. Acil banyaki sambahiyang, mainta saran anu uwa kayapa nang baiknya. Cuman pilihan hati ni manyuruh manarima haja jadi acil tarima ai. Imbahnya tutuh lawas paman tu marantau jauh maka dahulu kada kaya wayahini nyaman bahabaran. Acil ni sampat ragu ai paman nih bujur-bujur kah kada kah. Pas sakitar 6 bulan mahadangi datang paman salajur malammar.
		Gugup S3. SH: B19 – B20	gugup kah jah urang tu. Galidupan dada maka acil ni nang dididik taat agama tu mulai lagi halus, kada tapi tahu lawan lalakian. Ninih timbul balaki hidup lawan laki pulang, rasa hara ai
		Kecewa S3. SH: B24 – B27	emmm.. Anu haja pas acil ni batianan hanyar am acil tahu pada paman tu suah babini sakalnya. kaciwa ai lih hehe kanapa kada jujur di awal haja. Pas tahunya pas rahatan batianan tu timbul bapikiran ai lalu acil
		Tidak Sabar S3. SH: B28 – B32	pernikahan acil ni banyak masalahnya ni kauangan nang partama lawan kadua di anak. Acil tu pas rahatan batianan rancak darah tinggi, imbah baranak jua anak acil nang partama tu garing tarus
2.	Aspek Fisiologis	Gemetar S3. SH: B35 – B36	pas anak acil nang partama sd kalas 2, acil batianan pulang. Sama pang nang kaya batianan partama aur darah tinggi haja

			<p>tarus. Pas parak baranak parak jamnya hudah nih sakalinya kadada bagarak lagi di dalam parut, acil japai acil tikin sadikit kadada jua risponnya. Takutan ni asa galitiran ai gair kalu maninggal, habistu bapadah ai anu dokter, ngini ya acil dibawa ka rumah sakit gara-gara disuruh bidan ka rumah sakit haja.</p>
		<p>Pingsan S3. SH: B37 – B38</p>	<p>Han pas malihat jasad anak nang kada banyawa lagi tu sakit banget hati, jaka kawa tu ditukar nyawa baik nyawaku haja nang diambil. Awak acil tu nang kaya patung haja kada kawa bagarak-garak lagi banyu mata wara ai nang gugur. Acil tu ya siup barapa kali di rumah sakit tu maka tinggi tarus darah maginnya imbah kahilangan anak</p>
3.	Aspek Kognitif	<p>Takut Mendapat Komentar Negatif Orang lain S3. SH: B43 – B44</p>	<p>Acil ni urangnya lakas bapikiran, pasti tabawa-bawa kamana-mana timbul darah tinggi. acil tu ranai haja amun bamasalah tapi timbul darah tingginya ha, timbul garing</p>
4.	Aspek Perilaku	<p>Mengabaikan orang sekitar S3. SH: B44 – B45</p>	<p>yang imbah bulik di rumah sakit tu acil dasar tahu maranung haja. Bamasak kada, anak lawan paman kada tagaduh lagi. Cuma paman paham haja kada mamaksa acil tu harus bagawian. Sakit hati ai luku jua paman tahu haja pada acil ni berduka masih</p>
5.	Aspek Fisik	<p>Kondisi Badan S3. SH: B47 – B48</p>	<p>balum menurut acil. Fisik acil ni lamah sabanarnya apalagi darah tinggian</p>
6.	Aspek Mental	<p>Merasa ingin bebas S3. SH: B49 – B54</p>	<p>iih marasa ai, rancak bapikir asa sayang ai malihat kakawanan pns saurang bahuma mangganii paman hehe tapi kada kawa disesali jua pang banyak haja pembelajarannya jua nak ai</p>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Jannati Ulyana
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 16 April 2000
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan, Benawa Tengah

7. Nomor Telepon : 0878-1822-7841
8. Pendidikan
 - a. SD : SDN 1 Benawa Tengah
 - b. SMP : SMPN 2 Barabai
 - c. SMA : MAN 2 Hulu Sungai Tengah
9. Pengalaman Organisasi :
 - a. PMII UIN Antasari Banjarmasin
 - b. KOMMA Kalsel
10. Orang Tua
 - Nama Ayah : Samsi
 - Pekerjaan : Petani
 - Nama Ibu : Saidah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Jumlah Saudara : Anak ke 2 dari 2 bersaudara

Banjarmasin, 10 Juni 2024
Peneliti,

Jannati Ulyana